

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan semakin bertambahnya penggunaan sistem informasi menuntut suatu perusahaan atau instansi untuk mengedepankan layanan informasi yang lebih cepat dan lebih efisien. Hal itu dilihat pada pengolahan data yang lebih banyak menggunakan komputer [1]. Berbagai bidang kini telah menyatu dengan teknologi untuk menghasilkan sebuah informasi, karena informasi menjadi salah satu alasan mengapa teknologi dapat memasuki di berbagai bidang sehingga teknologi memiliki banyak manfaat untuk membantu manusia dalam menyelesaikan setiap aktivitasnya.

Toko Makmur Jaya bergerak di jenis usaha dagang yang menjual perabotan rumah tangga. Saat ini, proses kegiatan operasional bisnis toko belum menggunakan sistem dimulai dari kesalahan proses pembelian barang yang tidak sesuai terhadap stok yang dibutuhkan karena rincian sisa stok barang tidak *diupdate* secara berkala. Dalam proses pencatatan persediaan barang dilakukan secara manual menggunakan buku serta informasi yang terdapat pada persediaan barang tidak *terupdate* karena penyesuaian jumlah stok barang hanya dilakukan 1 bulan sekali. Dalam proses penjualan terdapat masalah saat pelanggan ingin membeli barang namun harus menunggu kepastian dari pemilik toko untuk memastikan barang yang dibutuhkan pelanggan karena perubahan informasi jumlah barang tidak dilakukan secara rutin. Untuk proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama untuk merekap kembali satu per satu transaksi dan ada beberapa faktur transaksi yang hilang karena masih dicatat secara manual menggunakan kertas sehingga hasil laporan menjadi tidak akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penulisan tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan pada Toko Makmur Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di latar belakang, adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kesalahan proses pembelian barang yang tidak sesuai dengan stok yang dibutuhkan karena rincian sisa stok barang tidak *diupdate* secara berkala.
2. Pencatatan persediaan barang dilakukan secara manual menggunakan buku dan penyesuaian jumlah stok barang hanya dilakukan 1 bulan sekali

3. Pelanggan ingin membeli barang namun harus menunggu kepastian dari pemilik toko karena perubahan informasi jumlah barang tidak dilakukan secara rutin.
4. Proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama untuk merekap kembali satu per satu transaksi yang dicatat secara manual.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari penelitian tugas akhir ini ialah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dirancang berbasis *Desktop Application*.
2. Input dari sistem informasi yang dirancang meliputi data pelanggan, data *supplier*, data barang, data PO, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data penyesuaian persediaan, data pelunasan hutang.
3. Proses dari sistem informasi yang dirancang meliputi proses penjualan, proses pembelian, proses retur penjualan, proses retur pembelian, proses penyesuaian persediaan, proses pelunasan hutang, dan proses pembuatan laporan
4. Output dari sistem informasi yang dirancang meliputi PO, faktur penjualan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan hutang, faktur retur penjualan, memo retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan pelanggan, laporan *supplier*.

1.4 Tujuan dan manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, persediaan dan penjualan pada Toko Makmur Jaya agar dapat menghasilkan suatu rancangan yang dapat membantu pihak toko dalam melakukan kegiatan proses bisnis secara efisien.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memberikan sebuah rancangan agar dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi Toko Makmur Jaya ketika ingin mengembangkan sebuah sistem informasi.

Manfaat dari rancangan yang akan dikembangkan menjadi sebuah sistem informasi adalah :

1. Memudahkan pihak toko menjalankan setiap aktivitas bisnis dan membantu pihak toko dalam melakukan penyusunan laporan setiap akhir bulan.
2. Meminimalkan kesalahan jumlah dan jenis barang yang akan dibeli.

3. Memudahkan pemilik toko menyediakan informasi persediaan barang secara *up to date* sehingga proses penjualan menjadi lebih mudah untuk dilakukan tanpa harus selalu mengecek barang di gudang terlebih dahulu ketika pelanggan datang melakukan pembelian barang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode Perancangan yang digunakan mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC), yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa kegiatan meliputi :

- a. Merancang suatu sistem informasi berdasarkan masalah yang digambarkan menggunakan *tools Fishbone Diagram*.
- b. Mengidentifikasi apa saja peluang dan tujuan penggunaan sistem informasi pembelian, persediaan dan penjualan toko Makmur Jaya yang dibutuhkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Untuk menentukan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan, maka kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengumpulan data dan informasi.

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

1. Wawancara.

Untuk kegiatan wawancara akan dilakukan kepada pemilik toko dan juga pihak gudang untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan bisnis toko Makmur Jaya.

2. Observasi

Untuk kegiatan observasi akan dilakukan dengan cara memantau seluruh aktivitas toko Makmur Jaya dan juga melihat alur proses kegiatan transaksi dari pembeli kepada pihak toko.

- b. Melakukan analisis dokumen data seperti data pembelian barang, data stok barang. Data penjualan harian, laporan pembelian, laporan penjualan dan nota penjualan.

- c. Menggambarkan prosedur kerja sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD).

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada Tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan untuk klarifikasi sistem meliputi:

- a. Melakukan analisis kebutuhan fungsional menggunakan pemodelan Data Flow Diagram (DFD).
 - b. Membuat kamus data.
 - c. Membuat logika proses menggunakan *English Structure*.
 - d. Melakukan analisis kebutuhan non fungsional menggunakan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).
4. Merancang sistem yang diperlukan
- Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah :
- a. Melakukan normalisasi.
 - b. Merancang *database* (basis data) sistem usulan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.
 - c. Merancang sistem antarmuka (*User Interface*) menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
 - d. Merancang *input* sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
 - e. Merancang *output* sistem usulan menggunakan *Crystal Report*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL